

## **BAB 1V**

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

#### **A. Analisis Terhadap Pesan Konsep Istri Ideal Persepsi Asma Nadia Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri**

Buku catatan hati seorang istri merupakan karya non fiksi yang lahir dari perempuan Asma Nadia yang mengusung tema perempuan, buku yang diteliti penulis adalah buku catatan hati revisi cetakan ke tujuh belas. Ada 10 kisah kehidupan pernikahan yang dirangkum Asma Nadia yang menggambarkan sosok istri ideal.

Pengumpulan data di buku pada penelitian ini, memperoleh data tentang persepsi Asma Nadia terhadap konsep istri ideal. Data-data tersebut dianalisis dan adapun hasilnya peneliti uraikan sebagai berikut:

##### **1. Sepucuk Email dari Ve**

Kisah Ve yang mengharukan yang kerap memperoleh kata-kata kasar dari suami, yang melukai hati tapi tetap mencoba sabar dan mencari solusi dari apa yang suami lakukan padanya.

*“Bun, sibuk ya...semoga masih sempat membaca pesan saya. Saya mau tanya kalau suami setiap ribut selalu bilang “pulang sana kerumah mama kamu!” apa kata-kata itu termasuk talak? Suami memang tidak pernah memukul tetapi mengucapkan kata-kata kasar yang tidak pantas memang cukup sering. Pernah suatu ketika dia marah dan merasa tersinggung untuk sesuatu yang tidak saya ketahui alasannya. Hanya berulang-ulang kali dia mengatakan bahwa saya menginjak harga dirinya. Untuk kesalahan itu dia merasa berhak mengangkat kaki dan menaruhnya diatas kepala saya” (Catatan Hati Seorang Istri, 2014: 8)*

Sosok yang digambarkan Asma Nadia pada cerita disini adalah Istri Ideal yang tangguh dan masih mengingat Allah dalam menghadapi penderitaan rumah tangganya, luka hati yang disebabkan kata-kata kasar suami yang menginjak harga diri Ve.

Sedangkan Suami harusnya menghormati perasaan istri dan menjaga nalurinya. Karena menjaga perasaan termasuk dari hak-hak istri atas suaminya. Seorang suami harusnya bertindak terhadap istr dengan tindakan yang

layak demi menghormati kemanusiaannya dan memperlakukannya dengan penuh kebijakan demi mempertahankan cinta dan kasih sayang didalam rumah tangga.

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Dari penjelasan ayat diatas menerangkan bahwa sebagai seorang suami harus menjaga perasaan istrinya.

## 2. Saya Tidak Ingin Cemburu

Kisah Safitri yang memaafkan suaminya yang berselingkuh, berusaha merangkul suami memperbaiki hubungan yang sempat goyah. Adalah sosok yang

digambarkan Asma Nadia sebagai istri ideal yang murah hati, penyabar, dan pemaaf.

*“Lima Tahun Sejak tulisan ini dibuat, Mbak Safitri dan suami berhasil memperbaiki hubungan yang sempat goyah karena perselingkuhan suami. Kedua berangkat ketanah suci. Mereka telah dikarunia seorang putra lagi”. (Catatan Hati Seorang Istri, 2014: 20).*

Dari cerita ini Asma Nadia berusaha menggambarkan Safitri sebagai sosok istri ideal yang mempunyai hati lembut dengan memaafkan pengkhianatan yang dilakukan suaminya selama lima tahun. Sedangkan syariat mendorong suami untuk setia kepada istrinya sebagaimana sirah Nabi SAW. menggambarkan kepada kita bagaimana kesetiaan beliau terhadap istrinya. Hal itu tidak lain karena pertanyaan pertama yang akan ditujukan kepada seorang lelaki pada hari kiamat adalah shalatnya kemudian istrinya. Maka, siapa yang menzalimi istrinya atau menyia-nyiakanya, berarti ia telah berbuat dosa dan kesalahan hingga akan diajukan ke meja pengadilan Allah SWT (menuju keluarga sakinah, 2004: 87).

### 3. Cinta Perempuan Paling Cantik

Satu cerita lagi tentang perempuan yang memiliki kemampuan untuk mengurus dirinya, kecantikannya yang tidak pernah berkurang semakin bertambah seiring waktu bertambah. Perempuan yang juga cepat mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga ketika kemudian sang suami mulai sakit-sakitan mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga biaya sekolah anak-anak, bahkan ongkos pengobatan sang suami.

*“Sosok cantik itu tetap santun dan tak banyak bicara. Meladeni suami dan anak-anak seperti hari-hari sebelumnya”.*

Dari cerita di atas Asma Nadia menggambarkan sosok istri cantik tersebut sebagai istri ideal, istri yang mampu menjaga dan merawat diri sehingga tetap terlihat cantik, sosok istri yang tak banyak bicara dan kesehariannya diisi dengan kegiatan untuk melayani keluarganya. Bahkan setelah sang suami jatuh sakit istri tersebut mampu menggantikan peranan suami dalam hal menopang ekonomi keluarganya. Tidak lantas pergi meninggalkan keluarga tersebut. Sosok istri yang penuh dengan keikhlasan didalam hidupnya. Sikap yang

semacam itu tidak lain hanya untuk mencari ridho dari sang suami terlebih terhadap keridhoan Allah SWT.

#### 4. Saya Ingin Dia Memilih

Kisah Amini yang memaafkan suaminya yang berselingkuh, melakukan pengkhianatan dengan adik dari temanya sendiri, berusaha merangkul suami memperbaiki hubungan yang sempat goyah. Amini yang mampu mengikhlaskan semua yang sudah terjadi dan mampu mengubah rasa sakit hatinya menjadi kebahagiaan demi keutuhan keluarganya Adalah sosok yang digambarkan Asma Nadia sebagai istri ideal yang murah hati, penyabar, pemaaf dan tidak pendendam.

*“Saya sudah tahu apa yang perlu saya tahu, Arief sudah menceritakan segalanya pada saya. Jika kamu ingin membuat saya sakit hati dan terluka, saya sudah lama terluka. Tapi saya sudah memaafkan Arief dan Dian, untuk semua pengkhianatan mereka pada saya.”*

#### 5. Kasih Kasmaran Lagi

Kisah seorang istri yang bernama Kasih, Kasih yang mampu melewati badai, ujian dan juga godaan pernikahan. Hadirnya sosok Rendi ditengah tengah

permasalahan yang menyertai keluarga Kasih dan Igo hampir saja bisa melenyapkan impian dari jalinan suci pernikahan. Kasih dan Igo mampu melepaskan ego masing-masing demi menjaga ikatan cinta diantara mereka. Kasih mampu menghilangkan perasangka buruknya terhadap pekerjaan Igo, mampu melenyapkan rasa cemburu dan memperbaiki komunikasinya dengan Igo. Hal-hal tersebut adalah gambaran istri ideal yang Asma Nadia tunjukkan pada cerita ini. Istri yang tidak gampang curiga, tidak pencemburu, menaruh kepercayaan terhadap sang suami dan mampu berkomunikasi dengan baik ketika ada masalah yang datang.

*“Coba deh, elu dan Igo bicara, cari momen untuk berdua. Bicarakan apa kegundahan masing-masing. Temukan cara untuk membuang kerikil yang kalian temukan. Jangan disimpan sampai kau tersungkur membawanya.”*

#### 6. Kekuatan Baru dibalik Musibah

Sosok istri yang nampak pada cerita ini adalah sosok istri yang tabah, sabar dan tangguh dalam menghadapi cobaan hidup serta pernikahanya. Sosok

istri yang dengan semangat dalam membimbing suaminya dalam hal agama. dan sang suami cenderung acuh dan sangat sulit untuk dinasehati. Bahkan sang suami dirasa semakin menjauh dari nilai-nilai agama. Belum cukup sampai disitu cobaan yang lain datang toko yang ia percayakan pada seorang karyawati sebut saja Dewi mengalami kebangkrutan sebab ulah karyawati tersebut yang telah menggelapkan sebagian omset toko. Lebih parah lagi saat sang istri mengetahui hubungan yang terjalin secara diam-diam suaminya dengan Dewi yang notabnya sebagai karyawati toko miliknya. Dan setelah ia selidiki dibantu oleh guru ngajinya ternyata suaminya diguna-guna oleh Dewi.

Paparan Asma Nadia terkait apa yang sudah sang istri lakukan terhadap suaminya tersebut merupakan gambaran Istri ideal. Dengan kesabaran, keikhlasan, ketabahan, ketegaran serta usaha sang istri tersebut berhasil mengembalikan kondisi keluarganya secara normal bahkan sang suami lebih tekun dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah.

*“Apapun itu, Saya ikhlas Allah menimpakan semua ini pada saya. Karena saya justru merasa jauh*



*lebih kuat dibanding dulu. Musibah ini juga telah menuntun suami saya untuk lebih mengenal dan mendekatkan diri pada Allah. Sayapun semain menyadari bahwa sesungguhnya dunia ini tak ada artinya sama sekali dibanding keimanan dan ketenangan batin dalam mencintai-Nya.”*

Satu lagi gambaran istri ideal yang ada pada cerita ini adalah sang istri dapat mengambil hikmah dalam setiap kejadian yang telah dialami dalam mengarungi bahtera rumah tangganya.

#### 7. Rombongan Gadis yang Melamar Suami Saya

Tentang seorang istri yang merelakan suaminya menikah dan menganggap kejadian itu sebagai pertolongan Allah kepadanya, untuk meringankan beban dan tanggung jawabnya sebagai istri. Dia adalah Ustadzah, sosok istri ideal yang dibangun Asma Nadia sebagai seorang istri yang penuh kelembutan, keikhlasan, ketegaran.

*“Ada air mata yang yang menitik. Bentuk kepasrahan perempuan itu. Kami belum lama berjabat tangan tetapi sikap dan upayanya berpikir positif, membuat saya dengan cepat ber empati”.*

Konsep istri ideal lain yang digambarkan Asma Nadia pada sosok Ustadzah adalah sosok seorang istri yang bukan saja mampu mengikhhlaskan suaminya untuk menikah lagi tapi juga dapat melihat semua yang terjadi padanya adalah bukan sebagai ujian melainkan bentuk pertolongan Allah untuk meringankan beban istri tersebut dalam merawat suaminya. Memandang segala sesuatunya dengan positif

*“Lalu tiba-tiba saya melihat kejadian ini bukan sebagai ujian, melainkan pertolongan Allah. Bagaimanapun saya sudah tua. Mungkin karena itu Allah ingin meringankan beban dan tanggung jawab saya sebagai istri”.*

Asma Nadia mengutip pernyataan ustadzah yang merupakan Kebanggaan Seorang Istri

*“Dia tidak pernah bekerja, asma! Anak saya yang harus membiayai smua. Dia jarang pulang. Bahkan takpernah peduli dengan darah dagingnya sendiri! Belum setiap hari dia minum dan memukuli bungsu saya.kenpa dia tidak menceraikan saja anak saya, dari pada membuatnya menderita seperti itu ?”.*

## 8. Cinta Bukan Tak Pernah Salah

Tentang seorang istri yang mendapat pelajaran tentang rumah tangga dari Ibu suaminya. Pelajaran untuk memafkan pasangan,

*Jika pasangan hidupmu khilaf dan berbuat salah, maka rangkulah dan segera memafkan. Jadilah dirimu tempat belahan jiwamu selalu rindu pulang, karena tahu bahwa dia akan selalu diterima dengan hati lapang”.*

## 9. Saat Cinta Berpaling Darimu

*“Ene’ ingat, selama itu tak pernah lelah ber do’a pada Allah mohon supaya Allah menjaga Aki’, mohon keselamatan Aki’, membuat Ene’ berfikir, jangan-jangan menikahnya Aki’ dengan gadis kubu itu adalah cara Allah mengabulkan do’a, menjaga suami Ene’ dari maksiat, atau supaya suami Ene’ ada yang merawat non jauh dihutan sana”.*

Dari kutipan kalimat diatas yang menunjukkan konsep istri ideal yang dimaksudkan Asma Nadia dalam cerita ini adalah sosok Ene’ yang khusnudzhon dengan takdir yang diberikan Allah kepda keluarganya, Ene’ yang mampu memaafkan kekhilafan Aki’ dan memberi

menantu serta anaknya nasehat-nasehat dan pelajaran yang baik.

#### 10. Dua Pasang Suami Istri

Adalah kisah yang menceritakan tentang dua pasang suami istri yang diatas kekurangannya mampu hidup rukun dan bahagia atas keadaan mereka. Cerita ini adalah kisah indah seorang perempuan hebat dan laki-laki tangguh. Asma Nadia mencoba menggambarkan keluarga idaman, seorang istri ideal yang sholehah dan suami yang sholeh.

*“Dalam keadaan cacat fisik dan kekurangan materi, apakah yang menjadi sumber keduanya?”*

*“Pertemuan dengan kedua pasang suami istri ini telah membuka mata saya terhadap bentuk cinta yang indah. Sungguh, mereka memiliki cinta yang tidak setiap orang memiliki, bahkan oleh orang-orang yang dilimpahi keberkahan materi sekalipun.”*

Dengan demikian jelaslah bahwa Asma Nadia mencokepada umat manusia adalah ajaraba menjelaskan kepada khalayak bagaimana menjadi sosok istri ideal, dalam hal ini untuk menjaga keutuhan rumahtangga, pun

didalamnya juga memberikan kisah bagaimana yang seharusnya suami lakukan, dan bersikap kepada istrinya. Dengan begitu rumahtangga bisa mencapai sakinah, mawaddah dan warokhmah.

Adapun macam materi dakwah yang Asma Nadia sampaikan dalam buku catatan seorang istri, yang menjelaskan tentang konsep istri ideal didalamnya memuat kisah yang mengajarkan aspek-aspek tentang aqidah, syariah, muamalah, dan akhlak. Semuanya disampaikan dengan lembut dan gaya bahasa yang halus.

#### 1) Tentang Aqidah

Asma Nadia dalam kisah yang berjudul “Sepucuk Email dari Ve”, adalah salah satu cerita yang menggamarkan bagaimana Asma Nadia mencoba untuk membawa ke pembaca bagaimana harus bisa ikhlas dan berserah diri pada Allah jika semua usaha sudah dilakukan. Berikut kutipan ungkapannya:

*“Mungkin Itikharah dan mencoba melibatkan Allah dalam keputusan akhir yang diambil?,”*

2) Syari’ah, tentang poligami dan tentang hak istri terhadap suami

### 3) Muamalah

Bagaimana Asma Nadia banyak menceritakan tentang bagaimana seharusnya sebagai manusia, hamba Allah yang tak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan pentingnya untuk memuliakan perempuan dan jihad fisabilillah agar kemuliaan seseorang bertambah, karena hal ini pun banyak dijelaskan oleh Al-Qur'an.

### 4) Akhlak

Asma Nadia berulang kali mencoba memberikan gambaran tentang bagaimana sosok istri ideal, menjelaskan bagaimana yang seharusnya istri lakukan pun dengan yang seharusnya seorang istri bisa. Rendah hati, tidak egois, murah senyum, tidak pencemburu, dan bagaimana seorang suami bisa berlaku adil saat menikah lagi, bagaimana seorang istri harus penuh dengan kasih sayang terhadap anaknya walau mendapat penghinaan dari suaminya, malu saat ada membicarakan aib keluarga atau suminya, seorang istri yang mencoba menjaga kehormatan keluarga, jujur, amanah dan sabarseoerang istri yang pemaaf dan tawadlu. Berikut

seperti yang Asma Nadia coba gambarkan kepada pembaca sosok istri ideal itu:

*“Kalau saja semua orang tahu, kasihan kakak itu. Suaminya sering kali main perempuan dibelakang dia. Dari mulai pertama menikah, tingkahnya benar-benar bikin makan hati,. Keluarga sempat menyuruh cerai, tapi sang kakak memang luar biasa sabar!”*

## **B. Analisis Terhadap Cara Penyampaian Asma Nadia tentang Konsep Istri Ideal dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri**

Metode Dakwah yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang Ada dua metode dakwah yang digunakan Asma Nadia dalam menyampaikan pesan konsep istri ideal dalam buku catatan hati seorang istri, yaitu:

### **1. Bil Qolam**

yaitu penyampaian dakwah melalui tulisan. *Thariqah kitabiyah (bil qolam)* ini bisa disalurkan melalui

media massa, buku-buku atau kitab-kitab agama, gambar, lukisan, dan lain sebagainya. (Moh. Ali Aziz 2004 : 165-166).

## 2. Bil Mujaddalah

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah. ( M. Munir dan Wahyu Illahi, 2006: 34).

Seperti yang ada dalam cerita “Sepucuk Surat Dari Ve” berikut kutipan dialog antara Asma Nadia dengan Ve.

*“Jika seorang istri sudah berbeda pendapat dan sudah tidak sejalan, apa boleh meminta bercerai, Mbak? Karena terkadang suami saya sering mengejek dan membuat saya merasa tidak berarti. Dia mengatakan saya gendut, jelek, dan kata-kata lain yang membuat hati saya terluka, meski secara fisik saya baik-baik saja. (Ve).*

*“Pertama mungkin yang harus saya cerna... apakah sikap demikian dari suami baru-baru saja terjadi, atau sudah sejak awal pernikahan? Jika sebelumnya lelaki yang kita nikahi tidak pernah*



*bertindak kasar dan melecehkan, berarti ada sesuatu yang terjadi yang mengubah sikapnya, dan sesuatu itu harus dicari tahu". (Asma Nadia).*

Dalam Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) idiologi *da'i*. Sedangkan *Asma Nadia selaku Dai lewat buku catatan hati seorang istri ini* sudah barangtentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses penggiringan gaya bahasa tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien bagi Asma Nadia selaku Dai yang ingin membangkitkan gelombang empati pembaca perempuan khususnya para istri. Buku yang mengangkat persoalan-persoalan perempuan dan rumahtangga.